



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3132-3139

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Tindak Tutur Ilokusi Antara Penjual dan Pembeli di Pasar Kranji Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Teks Negosiasi Kelas X SMA

Silvana Simanjuntak¹, Roni Nugraha Syafroni², M. Januar Ibnu Adham³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : 1810631080067@student.unsika.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dalam pasar kranji, mendeskripsikan hasil penelitian tindak tutur ilokusi dalam pasar kranji, dan membuat modul sebagai bahan ajar teks negosiasi kelas X SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memakai metode penelitian berupa analisis deskriptif, subjek penelitian ini adalah proses negosiasi antara penjual dan pembeli pada pasar kranji. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik sampling purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan di pasar kranji. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan verba asertif (menegaskan (68), mengiyakan (3), memperkuat (3), menuntut (1), dan menyatakan tanpa bukti (1)). Verba direktif (meminta (2), menawar (6), menganjurkan (5)). Verba komisif (menawarkan (4), dan menjanjikan (3)). Verba ekspresif (mengucapkan terima kasih (3)). Verba rogatif (mengklasifikasi (1), dan mengidentifikasi (2)). Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai bahan ajar teks negosiasi di SMA.

Kata Kunci: *tindak tutur ilokusi, pedagang dan pembeli, teks negosiasi, bahan ajar*

Abstract

This research aims to describe the illocutionary speech acts in Kranji market, describe the research results of illocutionary speech acts in Kranji market, and make a module as teaching material for negotiation text in class X SMA. This research uses a qualitative approach. This research uses a research method in the form of descriptive analysis, the subject of this research is the negotiation process between sellers and buyers in Kranji market. The data collection technique used purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, and documentation of activities in the Kranji market. The data analysis technique used by the author is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This research produces assertive verbs (assert (68), agree (3), strengthen (3), demand (1), and state without evidence (1)). Directive verbs (request (2), bargain (6), advocate (5)). Commissive verbs (offer (4), and promise (3)). Expressive verbs (saying thank you (3)). Rogative verbs (classify (1), and identify (2)). The results of this study are utilized as teaching materials for negotiation texts in high school.

Keyword: *illocutionary speech acts, traders and buyers, negotiation text, teaching materials*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan beragam suku, bangsa, agama, dan tentunya bahasa. Banyak bahasa yang berbeda di tiap daerah, akan tetapi bahasa pemersatu bangsa tetap menggunakan bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional. Hal tersebut sesuai dengan yang tertuang dalam sumpah pemuda baris ketiga yang berbunyi "Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia". Bahasa berfungsi sebagai penyampaian ide, maksud, pikiran, maupun perasaan seseorang. Oleh karena itu, tanpa adanya bahasa sangat menyulitkan seseorang untuk berkomunikasi dan mengutarakan perasaannya.

Pasar adalah salah satu tempat dari berbagai suku, agama dan bahasa bertemu dan berinteraksi. Pasar masih menjadi tempat utama masyarakat untuk membeli keperluan bahan pokok seperti kebutuhan pangan. Bahkan, keperluan sandang dapat dijumpai karena lengkapnya pasar tradisional yang ada. Hal tersebut membuat pasar menjadi lingkungan yang bisa menghasilkan beragam tindak tutur.

Tindak tutur dapat terjadi jika ada dua komponen yaitu penutur dan mitra tutur. Penutur adalah orang yang melakukan tuturan atau ujaran. Sementara itu, mitra tutur adalah orang yang menjadi sasaran sekaligus kawan penutur di dalam pertuturan. Dalam peristiwa tutur, peran penutur dan mitra tutur dilakukan secara silih berganti, penutur berperan sebagai orang yang memulai topik yang akan dibahas sedangkan mitra tutur sebagai orang yang merespon atau memberikan tanggapan terhadap topik yang akan dibahas. Penutur harus jelas menyampaikan tuturan agar mitra tutur mengerti topik yang akan dibahas.

Penelitian ini dilandaskan pada teori yang diajukan oleh Austin (Saeed, 2000) bahwa "

Speech act is an utterance defined in term of intention of the speaker and the effect to the listener. In speaking, people do something, or by saying something, people also do something." Austin mencoba menyampaikan bahwa melalui tindak tutur seorang penutur hendak menyampaikan sesuatu atau melalui ujaran seorang penutur juga melakukan sesuatu. Hal ini sejalan dengan yang diajukan oleh Hymes (1972:56-57) bahwa ada tiga satuan berjenjang dalam analisis sosiolinguistik dari unit yang terbesar sampai yang terkecil yaitu: situasi tutur (*speech situation*), peristiwa tutur (*speech event*), dan tindak tutur (*speech act*). Ketiga satuan itu dikatakan berjenjang sehingga tindak tutur menjadi bagian dari peristiwa tutur, dan masyarakat tutur merupakan konteks unit analisis yang terluas (Duranti, 1989:216). Sehingga penting bagi penelitian ini mengambil masyarakat sebagai subyek penelitiannya.

Situasi tutur dapat terjadi dimana saja, sehingga peristiwa tutur pun dapat terjadi di sana. Dengan demikian tindak tutur ada di dalamnya. Pada interaksi jual beli yang dilakukan masyarakat di pasar tempat bertemunya penjual dan pembeli, di dalamnya terjadi peristiwa dan tindak tutur. Tindak tutur yang terjadi pada penjual dan pembeli sangat menarik karena mereka menggunakan bahasa yang efektif. Tuturan-tuturan yang terjadipun tidak terlalu panjang, namun tepat sasaran. Hal inilah yang menarik minat peneliti untuk melakukan analisis tindak tutur ilokusi pada interaksi jual beli di Pasar Kranji.

Adapun alasan peneliti memilih Pasar Kranji sebagai tempat pengambilan data karena Pasar Kranji termasuk salah satu Pasar Besar di Kota Bekasi dan juga letaknya dekat dengan peneliti sehingga peneliti lebih efisien dalam mengumpulkan data jika mengalami kekurangan data. Peneliti berharap di tempat ini diversitas dari sampel akan memberi keleluasaan bagi peneliti untuk mengumpulkan data secara variatif sehingga hasilnya bisa mewakili masyarakat pada umumnya. Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini dapat digolongkan dalam linguistik mako melalui subdisiplin Sosiolinguistik. Meskipun berupa penelitian linguistik terapan, namun hasil penilaian ini tentu saja akan dibawa ke dalam ranah linguistik teoritis guna kepentingan pengajaran bahasa.

Penelitian ini dibatasi pada persoalan Tindak Tutur Ilokusi. Sehingga dapat dirumuskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki seberapa sering penggunaan tindak tutur ilokusi serta tujuannya. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memperoleh informasi penting tindak tutur ilokusi pada proses negosiasi antara penjual dan pembeli di Pasar. Ketika melakukan negosiasi tentunya sebagai penjual harus paham dalam menentukan harga agar saat ditawar masih mendapat keuntungan. Sebagai pembeli juga harus mengetahui barang yang akan dibeli sedang mengalami kenaikan atau penurunan harga. Sehingga, dapat mencapai kesepakatan harga saat proses tawar menawar.

Materi pembelajaran yang sesuai dengan tindak tutur antara pembeli dengan penjual di pasar adalah materi teks negosiasi. Teks negosiasi adalah teks yng berisi sebuah percakapan

antara penjual dan pembeli yang sedang bernegosiasi mengenai harga barang. Kemudian negosiasi yang dilakukan penjual dan pembeli mencapai kesepakatan bersama tanpa adanya unsur paksaan. Jadi, dapat dikatakan teks negosiasi jika penjual dan pembeli mendapat kesepakatan harga barang tersebut.

Pembelajaran teks negosiasi menjadi penting karena memiliki manfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dilakukan analisis tindak tutur antara penjual dan pembeli di pasar tradisional agar peserta didik mengetahui ciri, struktur, dan topic pembicaraan yang terdapat dalam negosiasi. Peserta didik sering kali malu ketika praktik pembelajaran teks negosiasi karena belum mengetahui topik yang akan dibicarakan.

Penelitian tentang tindak tutur ini bukanlah yang pertama di Indonesia. Sebelumnya sudah ada yang melakukan penelitian tindak tutur dala pasar tradisional. Namun yang dibahas adalah tindak tutur arsertif, dan pemanfaatannya untuk pembelajaran teks negosiasi di SMA. Maka dari itu, berdasarkan penelitian yang sudah ada sebelumnya peneliti memiliki minat dan ketertarikan terhadap bidang penelitian tindak tutur yang akan membahas tindak tutur ilokusi secara keseluruhan pada pasar kranji sebagai bahan ajar teks negosiasi di SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pengamatan yang mendalam terhadap suatu informasi dan data berupa kata-kata lisan maupun tertulis yang telah ditelaah oleh peneliti. Creswell (2016: 4) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode-metode untuk memahami dan mengeksplorasi makna dari sejumlah individu berasal dari masalah sosial ataupun kemanusiaan. (Fraenkel & Wallen, 1990, Merriam, 1988) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif fokus pada proses yang terjadi atau *outcome*, peneliti tertarik pada upaya memahami bagaimana sesuatu itu dapat muncul.

Penelitian ini memakai metode penelitian berupa analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik sampling purposive, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan di pasar kranji. Pengumpulan data tersebut dapat menjelaskan pola sebagai berikut.

1. Reduksi data

Data perlu diperoleh dan dinilai secara menyeluruh dengan tepat dan konsisten. Reduksi data adalah sebuah Teknik analisis data dengan cara meringkas, memilah hal yang terbilang penting atau pokok. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang tergolong jelas yang akan diperoleh dari penelitian dan dapat mempermudah peneliti untuk menemukan pengumpulan data.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan dari beberapa informasi yang tersusun untuk

kesimpulan dan pengembalian untuk ketindak selanjutnya yang akan dilakukan dari adanya penyajian berupa dokumentasi yang diperoleh untuk kemudian penyajian data deskriptif.

3. Menarik kesimpulan

Semua data yang sebelumnya akan digambarkan dengan lebih detail dan terinci yang bertujuan untuk dapat lebih mudah memahami oleh peneliti maupun lapisan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Jl. Sultan Agung N0.3, RT.004/RW.013, Kranji, Kec. Bekasi Bar., Kota Bks, Jawa Barat 17135. Pasar tradisional ini menjual berbagai kebutuhan pokok dan sembako seperti terigu, gula, garam, beras, sayur mayur, bawang, cabe, ikan, ayam, dan pakaian. Kelebihan pasar jenis tradisional ini adalah produk-produk yang ada dijual dengan harga rakyat, sehingga harganya murah bagi masyarakat, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya. Di Pasar Kranji ini, penjual dan pembeli bisa saling tawar menawar untuk mendapat kesepakatan harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Pedagang biasa juga memberikan potongan harga pada pelanggan.

Pasar menjadi aspek karena kebutuhan pangan merupakan hal mendasar yang dibutuhkan manusia. Berdasarkan Teknik pengumpulan data sampling purposive peneliti memilih dua pedagang pakaian di pasar kranji. Pedagang yang dipilih yaitu, pedagang sarung dan juga pedagang pakaian. Alasan memilih pedagang tersebut karena tokonya yang banyak pengunjung dan juga memungkinkan pembeli untuk melakukan negosiasi. Maka dari itu, peneliti memilih Pasar Kranji sebagai lokasi penelitian.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Pedagang Sarung

a. Verba Asertif Menegaskan

Tuturan verba asertif menegaskan menghasilkan sebanyak 27 tuturan. Berikut penggalan percakapan dari tuturan verba asertif menegaskan.

b. Verba Asertif Mengiyakan

Tuturan verba asertif mengiyakan menghasilkan sebanyak 1 tuturan

c. Verba Asertif Memperkuat

Tuturan verba asertif memperkuat menghasilkan sebanyak 3 tuturan.

Berikut penggalan percakapan dari tuturan verba asertif memperkuat.

d. Verba Asertif Menuntut

Tuturan verba asertif menuntut menghasilkan sebanyak 1 tuturan.

e. Verba Direktif Meminta

Tuturan verba direktif meminta menghasilkan sebanyak 1 tuturan.

f. Verba Direktif Menawar

Tuturan verba direktif menawar menghasilkan sebanyak 2 tuturan.

g. Verba Direktif Menganjurkan

Tuturan verba direktif Menganjurkan menghasilkan sebanyak 1 tuturan.

h. Verba Komisif Menawarkan

Tuturan verba komisif menawarkan menghasilkan sebanyak 2 tuturan.

i. Verba Komisif Menjanjikan

Tuturan verba komisif menjanjikan menghasilkan sebanyak 1 tuturan.

j. Verba Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Tuturan verba ekspresif mengucapkan terima kasih menghasilkan sebanyak 1 tuturan.

k. Verba Rogatif Mengklasifikasi

l. Tuturan verba rogatif mengklasifikasi menghasilkan sebanyak 1 Tuturan.

m. Verba Rogatif Mengidentifikasi

Tuturan verba rogatif mengidentifikasikan menghasilkan sebanyak 2 tuturan.

3. Pembahasan Hasil Penelitian Pedagang Pakaian

a. Verba Asertif Menegaskan

Tuturan verba asertif menegaskan menghasilkan sebanyak 41 tuturan.

b. Verba Asertif Mengiyakan

Tuturan verba asertif mengiyakan menghasilkan sebanyak 2 tuturan.

c. Verba Asertif Menyatakan

Tuturan verba asertif menyatakan menghasilkan sebanyak 1 tuturan.

d. Verba Direktif Meminta

Tuturan verba direktif meminta menghasilkan sebanyak 1 tuturan.

e. Verba Direktif Menawar

Tuturan verba direktif menawar menghasilkan sebanyak 4 tuturan.

f. Verba Direktif Menganjuran

Tuturan verba direktif menganjurkan menghasilkan sebanyak 4 tuturan.

g. Verba Komisif Menawarkan

Tuturan verba komisif menawarkan menghasilkan sebanyak 2 tuturan.

h. Verba Komisif Menjanjikan

Tuturan verba komisif menjanjikan menghasilkan sebanyak 2 tuturan.

i. Verba Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Tuturan verba ekspresif mengucapkan terima kasih menghasilkan sebanyak 2 tuturan.

4. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini menghasilkan verba asertif (menegaskan (68), mengiyakan (3), memperkuat (3), menuntut (1) dan menyatakan tanpa bukti (1)). Verba direktif (meminta (2), menawar (6), menganjurkan (5)). Verba komisif (menawarkan (4), dan menjanjikan (3)). Verba ekspresif (mengucapkan terima kasih (3)). Verba rogatif (mengklasifikasi (1), dan mengidentifikasi (2)).

Hasil analisis tindak tutur ilokusi di pasar Kranji dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks negosiasi pada Kompetensi Dasar (KD) 3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis dan 3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang diambil dari pedagang sarung, dan pedagang pakaian di Pasar Kranji Kelurahan Jakasampurna Kecamatan Bekasi Barat dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini memperoleh 2 percakapan dari dua pedagang yang sudah dilakukan penelitian. Tindak tutur ilokusi terbagi menjadi lima, yaitu verba asertif, verba direktif, verba komisif, verba ekspresif, dan verba rogatif. Penelitian ini menghasilkan verba asertif (menegaskan, mengiyakan, menyatakan tanpa bukti, dan menuntut) verba direktif (meminta, menawar, dan menganjurkan) verba komisif (menawarkan, dan menjanjikan) verba ekspresif (mengucapkan terima kasih) verba rogatif (mengklasifikasi, mengidentifikasi).

DAFTAR PUSTAKA

- Saeed, J. I. (2000). *Semantics*. Great Britain: Blackwell Publishers Ltd.
- Hymes, Dell. 1972. *Models of the interaction of language and social life*. In Gumperz, John and Dell Hymes (eds.), *Directions in Sociolinguistics*. New York: Holt, Rinehart and Winston
- Panggabean, S. (2019). *Pragmatik*. Medan: Universitas HKBP Nommesen.
- Hendriyanto, A., Noviariska, & Nurpitasari, W. (2020). *Pragmatik Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Lintas Nalar.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Satata, S. (2018). *Bahasa Indonesia Paket C Tingkat V Modul Tema 4: Teks Negosiasi*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yama Pustaka.
- Nadar. (2009). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yule, George. 2014 *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baskoro, D., dkk. (2015). *Panduan Penggunaan Bahan Ajar*. Bandung: Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PP-PAUDNI) Regional I Bandung.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Satata, S. (2018). *Bahasa Indonesia Paket C Tingkat V Modul Tema 4: Teks Negosiasi*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kristanto, A. B. (2019). *Tindak Tutur Asertif dalam Interaksi Jual Beli Buah di Pasar Tanjung dan Pemanfaatannya sebagai Materi Pembelajaran Teks Negosiasi di SMA* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).
- Rini, I. O. *Tindak Tutur Asertif Dalam Interaksi Jual Beli Di Pasar Bondowoso Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Teks Negosiasi Di SMA* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember).
- Khasanah, N. (2017). *Tindak Tutur Komisif Pedagang Perempuan di Pasar Induk Bandar Jaya Lampung Tengah dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*.
- Sonia, W., Setiawan, H., & Meliasanti, F. (2021). *Analisis Tindak Tutur Pedagang di Pasar Karangjati sebagai Bahan Ajar Teks Negosiasi Tingkat SMA (Tinjauan Pragmatik)*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10188-10194.